

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode survey dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden. Sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dengan metode kuantitatif. Karena keterbatasan waktu dan biaya, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajer dan non-manajer perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang keuangan. Dimana perusahaan yang digunakan adalah perusahaan perbankan BUMN Kantor Cabang Metro, Bandar Lampung dan sekitarnya. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Branch Manajer, Manajer divisi yang berada dibawah Branch Manajer serta Non-Manajer yang telah memiliki posisi penting dalam perusahaan yang terlibat dalam manajerial. Dimana dalam setiap bank memiliki nama-nama yang berbeda untuk setiap manajer divisi. Adapun daftar bank-bank yang menjadi responden dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 1. Daftar Responden Penelitian

No.	Nama Bank	Alamat
1.	Bank Mandiri Cabang Malahayati	Jl.Laksamana Malahayati No. 03 Bandar Lampung, 35221 (0721)476068
2.	Bank Mandiri Cabang Teluk Betung	Jl.Laksamana Malahayati No.30

		Bandar Lampung, 34223 (07721)487460
3.	Bank Mandiri Cabang Supratman	Jl.W.R. Supratman No.70 Bandar Lampung, 35111 (0721)486942
4.	Bank Mandiri Cabang Metro	Jl.Jend.AH Nasution Kota Metro
5.	Bank Rakyat Indonesia Cabang Bandar Lampung	Jl.Raden Intan No.51 Bandar Lampung, 53145 (0721)269878
6.	Bank Rakyat Indonesia Cabang Teluk Betung	Jl.Laksamana Malahayati No.78 Bandar Lampung, (0721)481828
7.	Bank Rakyat Indonesia Cabang Metro	Jl.Jendral Sudirman No.50 Kota Metro, 34111 (0725)42634
8.	Bank Negara Indonesia Cabang Malahayati	Jl.Laksamana Malahayati No.18 Bandar Lampung, 35223 (0721)486946
9.	Bank Negara Indonesia Cabang Bandar Lampung	Jl.Kartini No.51 Tanjung Karang, 35116 (0721)255240
10.	Bank Negara Indonesia Cabang Metro	Jl. A.H. Nasution No.18 Kota Metro, (0725) 7850146
11.	Bank Tabungan Negara Cabang Bandar Lampung	Jl. Wolter Monginsidi No. 80-88 Bandar Lampung 35215 , Bandar Lampung Telepon: (0721) 489253
12.	Bank Tabungan Negara Cabang Bandar Lampung	Jl. Wolter Monginsidi No. 80-88 Bandar Lampung 35215 , Bandar Lampung Telepon: (0721) 489253
13.	Bank Tabungan Negara Cabang Metro	Jln.A.Haris Nasution No.1 Metro, Bandar Lampung Telepon: 0725-44161,

3.2 Data Penelitian

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Dimana data yang digunakan adalah jenis data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan metode survei. Survei yang dilakukan adalah dengan memberikan kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada para karyawan perusahaan.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada para responden baik secara langsung atau dengan cara tidak langsung. Pengumpulan data secara langsung dilakukan peneliti dengan cara mengirimkan secara langsung kuisisioner kepada perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian. Sedangkan secara tidak langsung yaitu dengan meminta bantuan kepada salah satu kolega untuk menyebarkan kuisisioner dan mengumpulkan data.

Sebelum melakukan penyebaran kuisisioner tersebut, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa studi pendahuluan. Dimana tujuan dari dilakukannya studi pendahuluan ini adalah untuk mengurangi kemungkinan permasalahan yang akan dialami oleh responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisisioner. Studi pendahuluan yang dilakukan adalah terjemahan dan tata bahasa kuisisioner, karena kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini berbahasa inggris.

Studi ini dilakukan agar tidak menimbulkan kebingungan dan ketidak mengertian responden atas pertanyaan yang ada dalam kuisisioner yang dapat menimbulkan bias dan rendahnya keinginan responden untuk mengisi kuisisioner. Studi pendahuluan ini dilakukan dengan melibatkan beberapa akademisi yang mempunyai kemampuan dalam bahasa inggris lebih baik.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga macam variabel penelitian yaitu variabel terikat, variabel bebas, dan variabel intervensi.

3.3.1 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja manajerial. Kinerja manajerial merupakan hasil kerja seorang manajer selama periode tertentu dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan manajerial antara perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf, negoisasi dan representasi (Mahoney *et al*, 1963 dalam Hall, 2004). Pengukuran kinerja manajerial dalam penelitian ini menggunakan 5 point skala likert. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah self-rating yang dikembangkan oleh Mahoney dkk (1963) yang terdiri dari sembilan item pertanyaan. Instrumen diukur dengan 5 point skala likert dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 =Sangat setuju

3.3.2 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain secara simultan baik secara negatif atau positif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Pengukuran Kinerja Interaktif. Pengukuran Kinerja interaktif merupakan proses dua arah antara atasan dan bawahan pada berbagai tingkat organisasi (Henri, 2006). Penggunaan pengukuran kinerja interaktif ini menggunakan kuisioner yang dikembangkan oleh Abernethy dan Brownell (1999). Pengukuran ini dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden tentang seberapa besar pendapat mereka dengan menggunakan skala likert 1-5 dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

3.3.3 Variabel Intervensi (Intervening Variabel)

Variabel ini adalah variabel yang secara teori mempengaruhi fenomena yang diobservasi, yang efeknya harus diinferensi melalui efek hubungan antara variabel independen dengan fenomenanya. Dalam penelitian ini yang ditunjukkan sebagai variabel intervensi adalah pembelajaran organisasi. Pembelajaran organisasi yang diimplementasikan dalam suatu perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki keahlian dalam menciptakan, mengambil, dan mentransfer pengetahuan, dan memodifikasi perilakunya untuk merefleksikan pengetahuan dan pengalaman

barunya (Widener, 2007). Pengukuran pembelajaran organisasi diukur dengan empat pertanyaan yang dikembangkan oleh Hult (1998) and Hult et al. (2000). Dimana keempat pertanyaan tersebut merupakan instrumen orientasi pembelajaran. Instrumen ini juga mengacu pada instrumen yang didasarkan dari penelitian Widener (2007). Responden ditanya untuk mengetahui seberapa besar mereka setuju dengan kegiatan perusahaan yang diwakili dengan empat pertanyaan menggunakan 5-point skala likert dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

3.4 Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model *Struktural Equation Modeling* (SEM). Dengan instrumen kuesioner untuk mengumpulkan data yang nantinya akan dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan penulis dengan menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan software smart PLS dimana PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis *covariance* menjadi berbasis varian (Ghozali, 2006).

Penulis memilih menggunakan PLS karena untuk menganalisis data dalam jumlah kecil yang berjumlah kurang dari 100 software ini sangat efektif (Chin, Marcolin, & Newsted, 2003; Fornell & Bookstein, 1982).

3.4.1 Uji Kualitas Data

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian, peneliti menggunakan metode survey kuisisioner. Oleh karena itu kualitas data yang valid dan reliable harus terpenuhi dalam pertanyaan kuisisioner. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuisisioner (Jogiyanto, 2009). Validnya sebuah data jika data yang diperoleh bisa menjawab tujuan penelitian yang akan dicapai dengan akurat. Dan data akan dikatakan reliable jika instrumen penelitian yang sama bisa stabil ketika digunakan kembali pada penelitian selanjutnya.

3.4.1.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan menguji validitas convergent dan discriminant. Validitas convergent dihitung dengan melihat skor Average Variance Ekstracted (AVE). Nilai validitas convergent dinyatakan sangat baik apabila skor AVE diatas 0.5 (Henseler et al, 1999).

Yang kedua yaitu validitas discriminant, yang bertujuan untuk melihat apakah suatu item unik dan tidak sama dengan konstruk lain dalam model (Hulland, 1999). Pengujian validitas discriminant dapat dilakukan dengan dua metode yaitu fornell-larcker, yang dapat dilakukan dengan membandingkan square roots atas AVE dengan korelasi vertikal laten. Validitas discriminant dikatakan baik apabila square roots atas ave sepanjang garis diagonal lebih besar korelasi antara satu konstruk dengan yang lainnya. Sedangkan yang kedua adalah metode cross-

loading, dimana untuk mengukur validitas discriminant semua item harus lebih besar daripada konstruk lainnya (Al-Gahtani, Hubona, dan Wong 2007).

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan partial least square (PLS) agar dapat menganalisis cronbach's alpha dan composite reliability. Sesuai dengan aturan yang berlaku bahwa apabila cronbach's alpha dan composite reliability memiliki nilai lebih dari 0,7, berarti menunjukkan tingkat reliabilitas yang cukup baik (Hulland, 1999). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung korelasi masing-masing pernyataan pada setiap variabel dengan skor total.

3.5 Pengukuran Struktural Model

Untuk meneliti struktural model dalam penelitian ini, penulis menggunakan literatur akuntansi manajemen yaitu dengan mengukur *Coefficient of determination* (R^2) dan *Path Coefficient* (β) (Chenhall, 2004; Hall, 2008). Hal ini untuk melihat dan meyakinkan hubungan antar konstruk adalah kuat.

3.5.1 Coefecient of Determination (R^2)

Hubungan antar konstruk pada teknik ini diuji dengan mengevaluasi R^2 . R^2 menunjukkan ukuran hubungan antara variabel laten terhadap total varians. Apabila nilai R^2 lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan jika hubungan antara konstruk dependen dan independen dapat diterima (Camisón & López (2010) dan Falk & Miller (1992)).

3.5.2 Path Coefficients (β)

Tes *Path Coefficient* (β) digunakan untuk meyakinkan bahwa hubungan antar konstruk adalah kuat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur *bootstrap* dengan 500 penggantian (e.g. Hartmann & Slapničar, 2009). Dapat dikatakan jika antar konstruk memiliki hubungan yang kuat apabila nilai path coefficients lebih dari 0.100 (Urbach & Ahlemann, 2010). Serta antara variabel laten dikatakan memiliki hubungan yang cukup signifikan apabila nilai path coefficients di atas 0.050 (Urbach & Ahlemann, 2010).

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis atas penggunaan pengukuran kinerja interaktif, pembelajaran organisasi, dan kinerja manajerial dilakukan dengan melakukan perbandingan antara hasil path coefficient dengan T tabel. Hipotesis dapat dikatakan sangat signifikan apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada derajat kebebasan 1%. Hipotesis dikatakan signifikan apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada derajat kebebasan 5%, dan apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada derajat kebebasan 10% maka hipotesis dikatakan lemah. Sedangkan hipotesis dikatakan tidak signifikan apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ pada derajat kebebasan 10%.

3.7 Uji Jalur

Untuk mengetahui jalur mana yang paling tepat dan singkat pada saat variabel independen menuju variabel dependen yang terahir maka penulis melakukan pengujian jalur (Sugiyono, 2008). Uji jalur dilakukan seluruh hipotesis baik pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel eksogen terhadap

variabel endogen. Uji jalur dilakukan dengan menggunakan kalkulator The Sobel's Test.